

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA
ALLAH MEMBIARKAN VIRUS RNA COVID-19,
AKIBAT PERBUATAN TANGAN KITA SENDIRI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Agustus 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA ALLAH MEMBIARKAN VIRUS RNA COVID-19, AKIBAT PERBUATAN TANGAN KITA SENDIRI

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah membiarkan virus rna covid-19, akibat perbuatan tangan kita sendiri, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah membiarkan virus rna covid-19, akibat perbuatan tangan kita sendiri dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah membiarkan virus rna covid-19, akibat perbuatan tangan kita sendiri yaitu ayat-ayat:

"Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (Asy Syuura: 42: 30)

"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (At Taghaabun: 64: 11)

"Dan apabila Kami rasakan sesuatu rahmat kepada manusia, niscaya mereka gembira dengan rahmat itu. Dan apabila mereka ditimpa suatu musibah disebabkan kesalahan yang telah dikerjakan oleh tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka itu berputus asa. (Ar Ruum : 30: 36)

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Al Baqarah : 2: 156)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Tidak ada tersembunyi daripada-Nya sebesar zarahpun yang ada di langit dan yang ada di bumi dan tidak ada yang lebih kecil dari itu dan yang lebih besar, melainkan tersebut dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)", (Saba' : 34: 3)

"Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata. (Huud: 11: 6)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa Allah membiarkan virus rna covid-19, akibat perbuatan tangan kita sendiri penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah membiarkan virus rna covid-19 karena virus rna covid-19 hasil perbuatan tangan kita sendiri dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang

membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ALLAH MENGETAHUI TEMPAT VIRUS RNA DAN TEMPAT PENYIMPANANNYA

Nah, sekarang kita masih tetap memfokuskan pikiran untuk lebih dalam membongkar rahasia dibalik ayat: ***"Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya...(Hud: 11: 6)***

Ternyata, apapun makhluk dan organisme hidup yang ada di langit dan di bumi ***"...Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya...(Hud: 11: 6)***

Nah sekarang, Allah ***"...mengetahui tempat berdiam (virus rna) itu dan tempat penyimpanannya...(Hud: 11: 6)***

Apa itu virus rna ini?

Jawabannya adalah

Asam ribonukleat (RNA) adalah makromolekul yang ditemukan di semua organisme hidup. Dalam sel hidup, seperti sel darah, ada Deoxyribonucleic acid (DNA) yang berupa materi genetik yang lebih stabil, berumur panjang, adapun asam ribonukleat (RNA) ditemukan dalam molekul yang berumur lebih pendek.

Nah, terbongkar sekarang, virus rna adalah makromolekul yang ditemukan di semua organisme hidup.

Sekarang, virus rna covid-19 adalah juga makromolekul yang ditemukan di dalam organisme hidup, seperti dalam tubuh kelelawar dan sekarang dalam tubuh kita, manusia.

Jadi, sebenarnya, virus rna covid-19 adalah makhluk atau organisme hidup yang berupa makromolekul milik Allah, ***"...Allah...mengetahui tempat berdiam (virus rna covid-19) itu dan tempat penyimpanannya...(Hud: 11: 6)***

MENGAPA VIRUS RNA COVID-19 MENJADI PANDEMIN SEKARANG

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (Asy Syuura: 42: 30)***

Ternyata, musibah virus rna covid-19 adalah suatu musibah yang diakibatkan ***"...oleh perbuatan tanganmu sendiri...(Asy Syuura: 42: 30)*** , bukan disebabkan oleh Allah.

Mengapa virus rna covid-19 diakibatkan *"...oleh perbuatan tanganmu sendiri...(Asy Syuura: 42: 30)?*

Jawabannya adalah

Asam ribonukleat (RNA) adalah makromolekul yang ditemukan di semua organisme hidup.

Sedangkan virus rna covid-19 juga ditemukan di organisme hidup, misalnya dalam tubuh kelelawar dan dalam tubuh manusia sekarang ini, akibat ketularan.

Jadi, virus rna covid-19 adalah makhluk atau organisme hidup yang perlu dan harus hidup.

Kalau dilihat dari kacamata manusia, virus rna covid-19 adalah musuh nomor satu manusia.

Sedangkan kalau dilihat dari kacamata virus rna covid-19 adalah untuk hidup virus.

Dilihat dari sudut pandang Allah *"...apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri...(Asy Syuura: 42: 30)*

Jadi, telah jatuh hukuman dari Allah, bahwa musibah virus rna covid-19 yang sekarang sudah menjadi musibah pandemik adalah *"..disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri...(Asy Syuura: 42: 30)*

Nah, hukuman Allah telah dijatuhkan, yang salah kita manusia.

Virus rna covid-19 adalah tidak bersalah.

Virus rna covid-19 hidup dalam organisme hidup, misalnya, seperti dalam kelelawar.

Siapa yang makan daging kelelawar yang didalam paru-parunya ada virus rna covid-19, maka orang yang makan daging kelelawar tersebut tanpa disadari telah menyebarkan virus rna covid-19.

Jadi, yang salah, kita manusia. Allah telah menjatuhkan hukuman.

Tetapi walaupun Allah telah menjatuhkan hukuman, Allah masih *"...memaafkan sebagian besar (Asy Syuura: 42: 30)* perbuatan yang dilakukan oleh manusia dengan menyebarkan virus rna covid-19.

MUSIBAH MENJADI PETUNJUK

Nah sekarang, masih terus kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah... (At Taghaabun: 64: 11)*

Artinya disini, Allah telah mengetahui musibah yang dibuat oleh manusia, dan Allah memberikan izin, baiklah, kamu sudah membuat musibah, tetapi lain kali harus menjadi pelajaran, dimana musibah itu menjadi *"...petunjuk kepada hatinya...(At Taghaabun: 64: 11)*

Jadi, petunjuk datang, karena musibah.

Atau dengan kata lain, musibah menjadi petunjuk *"...Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (At Taghaabun: 64: 11)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: ***"Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya...(Huud: 11: 6)***

Ternyata, apapun makhluk dan organisme hidup yang ada di langit dan di bumi ***"...Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya...(Huud: 11: 6)***

Nah sekarang, Allah ***"...mengetahui tempat berdiam (virus rna) itu dan tempat penyimpanannya...(Huud: 11: 6)***

Apa itu virus rna ini?

Jawabannya adalah

Asam ribonukleat (RNA) adalah makromolekul yang ditemukan di semua organisme hidup. Dalam sel hidup, seperti sel darah, ada Deoxyribonucleic acid (DNA) yang berupa materi genetik yang lebih stabil, berumur panjang, adapun asam ribonukleat (RNA) ditemukan dalam molekul yang berumur lebih pendek.

Nah, terbongkar sekarang, virus rna adalah makromolekul yang ditemukan di semua organisme hidup.

Sekarang, virus rna covid-19 adalah juga makromolekul yang ditemukan di dalam organisme hidup, seperti dalam tubuh kelelawar dan sekarang dalam tubuh kita, manusia.

Jadi, sebenarnya, virus rna covid-19 adalah makhluk atau organisme hidup yang berupa makromolekul milik Allah, ***"...Allah...mengetahui tempat berdiam (virus rna covid-19) itu dan tempat penyimpanannya...(Huud: 11: 6)***

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (Asy Syuura: 42: 30)***

Ternyata, musibah virus rna covid-19 adalah suatu musibah yang diakibatkan ***"...oleh perbuatan tanganmu sendiri...(Asy Syuura: 42: 30)***, bukan disebabkan oleh Allah.

Mengapa virus rna covid-19 diakibatkan ***"...oleh perbuatan tanganmu sendiri...(Asy Syuura: 42: 30)?***

Jawabannya adalah

Asam ribonukleat (RNA) adalah makromolekul yang ditemukan di semua organisme hidup.

Sedangkan virus rna covid-19 juga ditemukan di organisme hidup, misalnya dalam tubuh kelelawar dan dalam tubuh manusia sekarang ini, akibat ketularan.

Jadi, virus rna covid-19 adalah makhluk atau organisme hidup yang perlu dan harus hidup.

Kalau dilihat dari kacamata manusia, virus rna covid-19 adalah musuh nomor satu manusia.

Sedangkan kalau dilihat dari kacamata virus rna covid-19 adalah untuk hidup virus.

Dilihat dari sudut pandang Allah **"...apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri...(Asy Syuura: 42: 30)**

Jadi, telah jatuh hukuman dari Allah, bahwa musibah virus rna covid-19 yang sekarang sudah menjadi musibah pandemik adalah **"..diisebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri...(Asy Syuura: 42: 30)**

Nah, hukuman Allah telah dijatuhkan, yang salah kita manusia.

Virus rna covid-19 adalah tidak bersalah.

Virus rna covid-19 hidup dalam organisme hidup, misalnya, seperti dalam kelelawar.

Siapa yang makan daging kelelawar yang didalam paru-parunya ada virus rna covid-19, maka orang yang makan daging kelelawar tersebut tanpa disadari telah menyebarkan virus rna covid-19.

Jadi, yang salah, kita manusia. Allah telah menjatuhkan hukuman.

Tetapi walaupun Allah telah menjatuhkan hukuman, Allah masih **"...memaafkan sebagian besar (Asy Syuura: 42: 30)** perbuatan yang dilakukan oleh manusia dengan menyebarkan virus rna covid-19.

Nah sekarang, masih terus kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah... (At Taghaabun: 64: 11)**

Artinya disini, Allah telah mengetahui musibah yang dibuat oleh manusia, dan Allah memberikan izin, baiklah, kamu sudah membuat musibah, tetapi lain kali harus menjadi pelajaran, dimana musibah itu menjadi **"...petunjuk kepada hatinya...(At Taghaabun: 64: 11)**

Jadi, petunjuk datang, karena musibah.

Atau dengan kata lain, musibah menjadi petunjuk **"...Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (At Taghaabun: 64: 11)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se